menjelaskan definisi gender perkembangan gender dan hubungan gender dengan islam

kelompok 6
m. Irsyadul Ibad (1411240050)

definisi gender

Gender adalah pandangan atau keyakinan yang dibentuk masyarakat tentang bagaiana seharusnya seorang perempuan dan laki-laki bertingkah laku maupun berfikir.

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِيْٓ اٰدَمَ وَحَمَلْنٰهُمْ فِى الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنٰهُمْ مِّنَ الطَّيِّبٰتِ وَفَضَّلْنٰهُمْ عَلٰى كَثِيْرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيْلًا

Surat Al-Isra ayat 70

Artinya: dan sesungguhnya telah kami muliakan anak-anak adam, kami angkut mereka di daratan dan di lautan, kami beri merka rezki dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka dengna kelebihan yang sempurnaatas kebanyakan mahluk yang kami ciptakan Qs AL- Is’ra {17} 70

perkembangan gender

- Konstruksi Sosial: Peran gender terbentuk melalui sosialisasi sejak dini dalam keluarga dan masyarakat.
- Faktor Pengaruh: Budaya, kebijakan politik, ekonomi, media, dan pendidikan membentuk bagaimana masyarakat memandang peran laki-laki dan perempuan.
- Perubahan: Peran gender tidak kaku; di era modern, perempuan memiliki kesempatan luas di ranah publik, dan laki-laki dapat berpartisipasi dalam ranah domestik.

Times New Roman

hubungan gender dalam islam

Menurut Nasaruddin Umar ada beberapa prinsip kesetaraan gender dalam Al-qur’an antara lain:

1. **Laki-laki dan perempuan sama-sama sebagai Hamba.**
2. **Laki-laki dan perempuan sebagai Khalifah di bumi**
3. **Laki-laki dan perempuan menerima perjanjian primordial.**
4. **Adam dan hawa terlibat secara aktif melakukan hal yang di larang**
5. **Laki-laki dan perempuan potensi meraih**

- **Kesetaraan di hadapan Allah :** laki-laki dan perempu memiliki derajat , hak , dan kewajiban yang sama dala beribadah dan beramal saleh.
- **Kemitraan (Mu’asyarah bil Ma’ruf):** rumah tangga di bang atas prinsip atas kesetaraan , saling membantu d musyawarah.
- **Keadilan bukan kesamaan mutlak:** islam menekank keadilan , yang terkadang perannya berbeda tetapi seta nilainya.

kelemahan

- **Mengabaikan Perbedaan Biologis (Kodrat):** Terkadang terjadi pemaksaan untuk menyamakan peran 100% antara laki-laki dan perempuan, yang mengabaikan kodrat fisiologis dan psikologis bawaan.
- **Ketidakjelasan Asal-usul:** Teori sosial gender sering kesulitan menjelaskan mengapa stereotip gender berkembang seperti itu, seringkali mengabaikan faktor biologis.
- **Konflik Budaya:** Konsep gender yang berasal dari Barat seringkali tidak cocok dan menimbulkan resistensi ketika diterapkan di masyarakat timur yang masih kental dengan nilai adat dan agama.
- **Bentuk Ketidakadilan Baru:** Pemahaman gender yang salah seringkali berujung pada marginalisasi laki-laki, atau menyebabkan "beban ganda" (double burden) bagi perempuan yang bekerja di publik namun tetap dituntut peran tradisional

fungsi gender

- **Fungsi Sosial:** Membantu membagi peran dalam masyarakat, seperti pembagian tugas domestik dan publik.
- **Fungsi Keadilan**: Memahami gender dengan benar membantu meminimalisir ketidakadilan, subordinasi, dan stereotip.
- **Fungsi Kemitraan:** Membangun relasi yang setara dan harmonis antara pria dan wanita, baik dalam

kesimpulan

Gender dalam Islam berakar pada prinsip keadilan sosial dan penghormatan manusia, di mana perbedaan peran sosial tidak merendahkan martabat salah satu jenis kelamin, melainkan saling melengkapi.

Thank You